

Konsultan Penyelenggara

Workshop Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Keterhubungan
Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan

Yayasan Tifa
Jakarta, April 2024

1. Latar Belakang

Para pembela hak asasi manusia (HAM) dan lingkungan, termasuk juga organisasi masyarakat sipil yang menaunginya, kerap terpinggirkan dalam lanskap keamanan digital. Penyedia layanan keamanan digital komersial yang profesional cenderung tidak secara proporsional membantu dan memfokuskan perhatian pada serangan yang bermotif politik yang dialami oleh para pembela HAM dan lingkungan. Di sisi lain, organisasi masyarakat sipil juga mempunyai keterbatasan sumber daya dalam melindungi pembela HAM dan lingkungan serta terbatas pula dalam mengakses dukungan dari sektor publik atau swasta. Keamanan digital kerap menjadi hal yang tidak terlalu diprioritaskan sehingga investasi pada keamanan digital rendah.

Dalam konteks tersebut, bantuan keamanan digital untuk pembela HAM dan lingkungan seringkali datang dari aktivis-aktivis hak digital. Orang-orang yang profesional, berpengalaman, dan paham konteks ini memberikan dukungan kepada organisasi masyarakat sipil—komunitasnya sendiri yang mereka kenal dengan baik. Orang-orang ini kemudian berkumpul, saling terhubung, dan kerap menjadi rujukan ketika pembela HAM dan lingkungan membutuhkan dukungan keamanan digital—dari permintaan penanganan serangan digital yang canggih hingga permintaan rekomendasi perangkat lunak. Beberapa pihak bahkan mengambil peran sebagai pemberi hibah untuk mendukung upaya komunitas mereka dalam membentuk ketahanan terhadap serangan digital. (lihat lebih lanjut: [Lanskap Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital](#))

Dalam memenuhi kebutuhan bantuan keamanan digital pembela HAM dan lingkungan, para penyedia layanan ini punya beberapa tantangan. Pertama, keterhubungan pengakses dan penyedia layanan terhambat oleh keterbatasan jangkauan penanganan dan jejaring di level lokal. Jumlah penyedia layanan di daerah yang bisa memberikan bantuan secara langsung terhadap pencari layanan tidak banyak. Kedua, keterhubungan antarpeng penyedia layanan belum sepenuhnya terbentuk. Selama ini, terutama dalam penanganan insiden dan serangan keamanan digital, penyedia layanan saling terhubung dan saling merujuk hanya berdasarkan kedekatan dan kepercayaan, bukan berdasarkan spesialisasi keahlian. Di level daerah, keterhubungan dan rujuk-merujuk yang berlandaskan kedekatan dan saling percaya ini lebih terlihat. Karena belum memiliki kapasitas dalam penanganan insiden secara langsung, penyedia layanan lokal lebih banyak berperan sebagai pemberi rujukan dalam penanganan insiden. Ketiga, belum ada mekanisme/sistem rujukan yang dapat memfasilitasi berbagi sumber daya, menjajaki pendekatan baru, serta menghasilkan penelitian dan investigasi bersama

Tiga tantangan yang berfokus pada keterhubungan berbagai elemen penyedia layanan ini berpengaruh pada kualitas penyediaan layanan bantuan keamanan digital. Keterhubungan stakeholder dalam ekosistem bantuan keamanan digital adalah faktor penting dalam penyediaan layanan. Menjaga keterhubungan antarpeng penyedia layanan, misalnya, sangat krusial untuk

memungkinkan terjadinya kolaborasi yang efektif. Keterhubungan ini dapat memfasilitasi sistem rujukan yang lebih efisien, menguatkan kesadaran akan keragaman kondisi di berbagai wilayah Indonesia, memfasilitasi upaya berbagi sumber daya, menjajaki pendekatan baru, serta menghasilkan penelitian dan investigasi bersama (Civcert, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, Yayasan Tifa hendak melaksanakan rangkaian workshop “Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Keterhubungan Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan.” Rangkaian aktivitas ini dibutuhkan untuk mengaktifkan keterhubungan elemen-elemen/stakeholder-stakeholder dalam ekosistem penyedia sumber daya keamanan digital untuk pembela HAM dan lingkungan di berbagai level.

2. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas penyedia layanan di level lokal dalam menyediakan layanan yang mampu menjawab kebutuhan pembela HAM dan lingkungan sehingga penyedia layanan di level lokal dapat melakukan penanganan serangan digital dan meningkatkan resiliensi pembela HAM dan lingkungan
2. Menguatkan keterhubungan antarpenyedia layanan di berbagai level yang dapat memfasilitasi upaya berbagi sumber daya, menjajaki pendekatan baru, serta menghasilkan penelitian dan investigasi bersama

3. Ruang Lingkup Kerja Konsultan

Tugas dan Tanggung Jawab

Konsultan akan melakukan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Merancang, menyelenggarakan, dan memfasilitasi satu kali workshop yang bertujuan memfasilitasi para pihak penyedia layanan keamanan digital untuk secara kolaboratif menyusun metode dan perangkat/kerangka acuan rangkaian workshop “Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Keterhubungan Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan.” Keluaran dari workshop ini menjadi dasar bagi pelaksanaan rangkaian workshop “Peningkatan Kapasitas dan Keterhubungan Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan.”
2. Merancang, menyelenggarakan, dan memfasilitasi dua hingga tiga kali workshop luring “Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Keterhubungan Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan” di Jakarta, Bandung, atau Bogor bekerja sama dengan ahli di bidang yang menjadi topik masing-masing workshop. Topik workshop dapat mencakup namun tidak terbatas pada: pengembangan penyediaan layanan (kerangka dan rencana kerja; alur dan proses penanganan insiden; dll); penyusunan daftar layanan (seperti penanganan serangan teknis/kasar yang bersifat *cyber-enabled* dan *cyber-dependent*; audit dan pembuatan SOP keamanan digital untuk membentuk resiliensi); serta pendokumentasian, manajemen, dan pembelajaran data aduan/insiden. Target peserta workshop ini adalah sepuluh orang representasi penyedia layanan bantuan keamanan digital di level lokal.

Dalam hal “merancang,” konsultan bertanggung jawab untuk menyiapkan kerangka acuan kegiatan; rancangan anggaran biaya; linimasa; target peserta dan narasumber/co-fasilitator; metode pelaksanaan kegiatan; serta instrumen evaluasi kegiatan.

Dalam hal “menyelenggarakan,” konsultan bertanggung jawab menyiapkan kebutuhan administrasi kegiatan; memastikan kesiapan logistik workshop; mengundang peserta dan narasumber/co-fasilitator; mengimplementasi instrumen evaluasi; menulis laporan hasil penyelenggaraan tiap workshop dan laporan akhir rangkaian workshop; serta menulis rekomendasi rencana tindak lanjut hasil workshop.

Dalam hal “memfasilitasi,” konsultan bertanggung jawab untuk menjadi fasilitator atau co-fasilitator pendamping narasumber/ahli di bidang yang menjadi topik masing-masing workshop dengan menggunakan metode dan perangkat yang telah dirancang untuk mencapai tujuan.

Keluaran

Konsultan akan menghasilkan keluaran sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen dalam proses “merancang” yang meliputi kerangka acuan kegiatan; rancangan anggaran biaya; linimasa; target peserta dan narasumber/co-fasilitator; metode pelaksanaan kegiatan; serta instrumen evaluasi kegiatan.
2. Dokumen-dokumen dalam proses “menyelenggarakan” yang meliputi dokumen pendukung kelengkapan administrasi; instrumen evaluasi kegiatan yang telah diisi; laporan hasil penyelenggaraan tiap workshop dan laporan akhir; rekomendasi tindak lanjut hasil workshop; serta dokumentasi penyelenggaraan.
3. Dokumen-dokumen dalam proses “memfasilitasi” yang meliputi dokumen perangkat fasilitasi seperti presentasi yang digunakan fasilitator dan narasumber/co-fasilitator.

4. Kualifikasi Konsultan

Kualifikasi

Pemilihan konsultan dipertimbangkan berdasarkan kriteria berikut:

1. Aplikasi disusun oleh tim yang terdiri atas maksimal empat individu. Tim mesti memuat setidaknya satu orang anggota tim yang bertanggung jawab penuh atas administrasi, keuangan, dan kesiapan logistik untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan
2. Pengalaman yang solid, rekam jejak yang terbukti, dan keahlian dalam mengelola administrasi penyelenggaraan kegiatan/proyek
3. Pengalaman yang solid, rekam jejak yang terbukti, dan keahlian dalam isu keamanan digital
4. Pengalaman yang solid, rekam jejak yang terbukti, dan keahlian dalam merancang dan menggunakan metode dan perangkat dalam memfasilitasi workshop untuk mencapai tujuan
5. Penguasaan jejaring dengan individu dan/atau organisasi penyedia layanan keamanan digital di berbagai wilayah di Indonesia
6. Keterampilan pelaporan dan komunikasi yang baik

Anggaran

Total anggaran yang tersedia untuk rangkaian aktivitas “Workshop Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Keterhubungan Penyedia Layanan Bantuan Keamanan Digital untuk Pembela HAM dan Lingkungan” adalah sebesar Rp400.000.000 dengan proporsi 15 persen untuk honorarium konsultan dan 85 persen untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dikelola bersama oleh Tifa dan konsultan. Pajak honorarium ditanggung konsultan sementara pajak yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ditanggung Yayasan Tifa.

5. Rekrutmen Konsultan

Linimasa

Rangkaian aktivitas rekrutmen konsultan beserta kegiatan akan dilakukan dalam rentang waktu berikut:

No.	Kegiatan	Periode
1	Seleksi konsultan	
1.1	Panggilan dan tenggat pengajuan proposal	2—21 April
1.2	Proposal dipertimbangkan, shortlisting, dan tindak lanjut	22—24 April
1.3	Wawancara dan seleksi akhir	25—30 April
1.4	Penandatanganan kontrak	2 s.d. 3 Mei
2	Pelaksanaan workshop	
2.1	Workshop penyusunan perangkat/kerangka acuan penguatan kapasitas	30 Mei
2.2	Rangkaian workshop penguatan kapasitas	Juni s.d. Juli
3	Penyusunan laporan	
3.1	Penyerahan laporan akhir dan rekomendasi tindak lanjut ke Tifa	Agustus

Prosedur pengajuan

Untuk mengajukan proposal, aplikasi mengirimkan dokumen sebagai berikut:

1. Surat lamaran
2. Proposal yang memuat informasi rancangan kegiatan dan gambaran metode yang digunakan untuk penyelenggaraannya, rancangan anggaran biaya (mencakup honorarium konsultan [pajak ditanggung konsultan] serta pelaksanaan kegiatan [pajak ditanggung Yayasan Tifa]), linimasa kegiatan, dan personel tim serta pembagian tanggung jawab dalam tim
3. CV/resume yang juga memuat daftar kegiatan relevan yang pernah dilakukan
4. Kontak referensi yang relevan dengan pekerjaan ini

Aplikasi dapat dikirimkan ke recruitment@tifafoundation.id dengan subjek *[DD] Konsultan Workshop* paling lambat 21 April 2024 pukul 17:00 WIB. Apabila ada pertanyaan, silakan kirimkan ke dpg@tifafoundation.id dengan subject *[DD] Tanya – Konsultan Workshop*.

Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi lebih lanjut.